

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih banyaknya anak jalanan di Kabupaten Purbalingga. Keberadaan anak jalanan di anggap sebagai suatu perbuatan yang melanggar dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ajaran agama, adat-istiadat dan mengganggu ketertiban umum sehingga perlu di tangani oleh pemerintah melalui pemerintah daerah yaitu Dinas Sosial Kinerja Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja DINSOSDALDUKKBP3A Kabupaten Purbalingga dalam penanganan anak jalanan dengan menggunakan aspek produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kinerja birokrasi publik yang menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di kantor DINSOSDALDUKKBP3A Kabupaten Purbalingga, Kantor Satpol PP, Rumah singgah Perlindungan Sosial Dharma Perwira dan beberapa titik kota Kabupaten Purbalingga. Sasaran penelitian ini yaitu pegawai DINSOSDALDUKKBP3A, petugas Satpol PP, petugas rumah singgah, masyarakat dan anak jalanan. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja DINSOSDALDUKKBP3A Kabupaten Purbalingga dalam penanganan anak jalanan sudah cukup baik, hal tersebut dilihat melalui lima aspek yaitu; 1) produktivitas, DINSOSDALDUKKBP3A sudah mampu memberikan penanganan kepada anak jalanan, 2) kualitas pelayanan yang diberikan dengan mendirikan rumah singgah, pemeriksaan kesehatan, melakukan kerjasama dengan instansi lain untuk pelatihan keterampilan, dan memberikan bantuan UEP, 3) responsivitas dengan adanya web Matur Bupati Purbalingga untuk menampung keluhan dan aspirasi masyarakat, 4) Responsibilitas dengan pedoman berupa Perda Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Penyakit Masyarakat, dan 5) akuntabilitas dengan dilaporkannya kegiatan di akhir tahun. Terlepas dari itu masih terdapat kendala dalam penanganan anak jalanan yaitu terkait dengan anggaran dan sulitnya mengubah pola pikir anak jalanan yang ingin hidup bebas. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan anggaran agar mampu merealisasikan seluruh program yang ada dan membuat program baru yang lebih baik lagi, serta mampu menambah sarana prasarana dalam penanganan anak jalanan.

Kata kunci: Anak Jalanan, Dinas Sosial, Kinerja, Purbalingga.

SUMARRY

The background of this research is that there are still many street children in Purbalingga Regency. The existence of street children is considered an act that violates and is contrary to laws and regulations, religious teachings, customs and disturbing public order so that it needs to be handled by the government through the local government, namely the Social Service, Performance of the Social Service, Population Control and Family Planning, Empowerment Women and Children Protection in Purbalingga Regency. This study was conducted to determine the performance of DINSOSDALDUKKBP3A Purbalingga Regency in handling street children by using aspects of productivity, service quality, responsiveness, responsibility and accountability.

This research is a public bureaucratic performance research that uses a descriptive research design with a qualitative approach. The research locations are in the office of DINSOSDALDUKKBP3A Purbalingga Regency, Satpol PP Office, Dharma Perwira Social Protection Shelter and several points in Purbalingga Regency. The targets of this research are DINSOSDALDUKKBP3A employees, Satpol PP officers, halfway house officers, the community and street children. Collecting data by means of interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses data analysis techniques from Miles, Huberman, and Saldana (2014) namely data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Testing the validity of the data using source triangulation techniques.

The results showed that the performance of the DINSOSDALDUKKBP3A of Purbalingga Regency in handling street children was quite good, it was seen through five aspects, namely; 1) productivity, DINSOSDALDUKKBP3A has been able to provide treatment to street children, 2) the quality of services provided by establishing shelter houses, health checks, collaborating with other agencies for skills training, and providing UEP assistance, 3) responsiveness with the Matur Regent of Purbalingga web to accommodate community complaints and aspirations, 4) Responsibility with guidelines in the form of Regional Regulation Number 4 of 2017 concerning Community Disease Management, and 5) accountability by reporting activities at the end of the year. Apart from that, there are still obstacles in handling street children, namely related to the budget and the difficulty of changing the mindset of street children who want to live freely. Therefore, it is necessary to increase the budget in order to be able to realize all existing programs and create new, better programs, as well as being able to add infrastructure for handling street children.

Keywords: Street Children, Social Service, Performance, Purbalingga.